

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemindahan penerbangan dari Bandara Adisutjipto ke Yogyakarta *International Airport* pada tahun 2020 memberikan dampak semakin meningkatnya pertumbuhan pariwisata di kawasan Kulon Progo. Pertumbuhan pariwisata yang meningkat sebanding dengan banyaknya pendatang domestik maupun internasional, sehingga perencanaan pembangunan berupa sarana transportasi, penginapan, dan infrastruktur pendukung di kawasan tersebut untuk memenuhi kebutuhan fasilitas di sekitar Yogyakarta *Internasional Airport*. Pembangunan gedung bertingkat berupa perhotelan pada kawasan ini dapat menjadi cara untuk mengimbangi dengan banyaknya pendatang domestik maupun internasional yang datang untuk menginap maupun berwisata di kawasan ini.

Hotel merupakan kategori bangunan gedung bertingkat yang dibangun dengan fungsi bangunan sebagai tempat penginapan atau tempat tinggal sementara bagi wisatawan lokal maupun asing serta keberadaan hotel mampu memberikan dampak positif pada sektor ekonomi, pariwisata dan budaya di wilayah sekitarnya. Hotel Tani Jiwo dibangun dengan menerapkan konsep *Neo Vernakular* serta konsep *green* arsitektur yaitu sebuah konsep gaya bangunan mengikuti konteks yang ada pada lingkungan sekitar sehingga bangunan tetap menampilkan nuansa daerah Yogyakarta.

Kulon Progo dikategorikan memiliki risiko gempa yang cukup besar berdasarkan kondisi wilayah Kulon Progo yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia yang masuk dalam zona subduksi lempeng tektonik sehingga menyebabkan wilayah Kulon Progo berpotensi rawan terhadap bencana gempa bumi. Dengan mempertimbangkan risiko gempa pada wilayah Kulon Progo, perancangan Gedung Hotel Tani Jiwo disesuaikan dengan kondisi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, perancangan elemen struktur, rencana anggaran biaya, dan penjadwalan proyek akan disesuaikan dengan pedoman peraturan yang berlaku.

1.2 Tinjauan Umum Proyek

Hotel merupakan bentuk akomodasi yang memanfaatkan sebagian atau seluruh bangunan yang ada. Hotel menyediakan layanan penginapan, makanan, minuman, dan fasilitas pendukung lainnya. Fungsi hotel adalah sebagai tempat sementara yang terbuka untuk umum dan dikelola secara komersial dengan mempertimbangkan keuntungan dan kerugian dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan finansial sebagai ukuran kesuksesannya (Sударso, 2016). Bangunan Gedung Hotel Tani Jiwo di Kulon Progo memiliki luas bangunan sebesar 16200 m² yang terdiri dari bangunan utama, bangunan pendukung, dan kolam renang. Perencanaan Gedung Hotel Tani Jiwo ini terletak di kawasan Kadilangu Lor, Temon Kulon, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah pada TAPI adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merencanakan sistem struktur pada Gedung Hotel Tani Jiwo berdasarkan analisis gempa dan fungsi ruangnya?
2. Bagaimana mendesain struktur tahan gempa pada Gedung Hotel Tani Jiwo berdasarkan SNI yang berlaku?
3. Bagaimana merencanakan metode pelaksanaan, biaya, dan waktu pada Gedung Hotel Tani Jiwo?

1.4 Kajian Data

Pada perencanaan Perancangan Gedung Hotel Tani Jiwo digunakan kajian data sebagai acuan dalam merencanakan dan merancang struktur bangunan sebagai berikut :

1. ACI 318M : 2014 *Building Code Requirements for Structural Concrete*
2. SNI 2847:2019 Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung.
3. SNI 1726:2019 Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Bangunan Gedung dan Nongedung.

4. SNI 1727:2020 Beban Desain Minimum dan Kriteria Terkait untuk Bangunan Gedung dan Struktur Lain.
5. Aplikasi Desain Spektra Indonesia – RSA – Kementerian PUPR.
6. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan dan Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
7. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 43 Tahun 2023 tentang Standar Harga Satuan Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2024.
8. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 36 Tahun 2024 tentang Standar Harga Satuan Pokok Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung Pemerintah Daerah.
9. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 21 Tahun 2023 tentang Analisis Harga Satuan Pekerjaan Konstruksi dan Jasa Lainnya.

1.5 Tujuan

Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir Perancangan Infrastruktur (TAPI) dengan topik Perancangan Bangunan Gedung Hotel Tani Jiwo adalah sebagai berikut :

1. Menentukan sistem struktur yang ideal sesuai dengan data analisis gempa dan fungsi ruangan pada perancangan bangunan Gedung Hotel Tani Jiwo.
2. Menentukan desain struktur tahan gempa pada perancangan bangunan Gedung Hotel Tani Jiwo berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI).
3. Menentukan manajemen biaya dan waktu yang dibutuhkan pada perancangan bangunan Gedung Hotel Tani Jiwo.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian campuran dengan menggunakan analisa hasil dari pengumpulan dan perhitungan data. Tahapan dalam perencanaan sebagai berikut.

1. Melakukan analisis terhadap ketidakberaturan bangunan dan analisis gempa berdasarkan materi perkuliahan oleh dosen pembimbing dan peraturan SNI

yang berlaku sehingga menjadi landasan dalam perancangan struktur bangunan.

2. Mengelola data primer dan sekunder terkait Gedung Hotel Tani Jiwo yang berfungsi sebagai data bangunan dalam perancangan pemodelan struktur menggunakan bantuan *software* Etabs.
3. Melakukan desain dan detail struktur bangunan berdasarkan peraturan serta data yang telah diolah.
4. Menganalisis dan menghitung Rencana Anggaran Biaya dan Penjadwalan pada perancangan Gedung Hotel Tani Jiwo.

